

**KONTRIBUSI KESIAPAN BELAJAR DAN PENGULANGAN MATERI  
PELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT  
MENGOPERASIKAN SALURAN KABEL TEGANGAN RENDAH  
SISWA KELAS XI SMKN 1 PADANG  
TAHUN AJARAN 2010/2011**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Studi  
Jenjang Program Strata Satu (S1) di Jurusan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**Oleh**

**GUSTIFA FAUZAN  
NIM.74078/2006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KONTRIBUSI KESIAPAN BELAJAR DAN PENGULANGAN MATERI  
PELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT  
MENGOPERASIKAN SALURAN KABEL TEGANGAN RENDAH  
SISWA KELAS XI SMKN 1 PADANG  
TAHUN AJARAN 2010/2011**

Nama : Gustifa Fauzan  
NIM : 74078/2006  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Jurusan : Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik

Padang, 2 Februari 2011  
Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. Elisna**  
**NIP. 19460303 197106 2 001**

**Drs. Sukardi, MT**  
**NIP. 19610510 198603 1 003**

Diketahui Oleh  
Ketua Jurusan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik Universitas Negeri padang

**Drs. Aswardi, MT**  
**NIP. 19590221 198501 1 014**

## **PENGESAHAN**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program studi Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Kontribusi Kesiapan Belajar dan Pengulangan  
Materi Pelajaran terhadap Hasil Belajar Mata  
Diklat Mengoperasikan Saluran Kabel Tegangan  
Rendah SMKN I Padang Tahun Ajaran  
2010/2011.**

**Nama : Gustifa Fauzan**

**NIM : 74078/2006**

**Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro**

**Jurusan : Teknik Elektro**

**Fakultas : Teknik**

**Padang, 2 Februari 2011**

### **Tim Penguji**

|                      | <b>Nama</b>                  | <b>Tanda Tangan</b> |
|----------------------|------------------------------|---------------------|
| <b>1. Ketua</b>      | <b>: Prof. Dr. Elisna</b>    | <b>1. ....</b>      |
| <b>2. Sekretaris</b> | <b>: Drs. Sukardi, MT</b>    | <b>2. ....</b>      |
| <b>3. Anggota</b>    | <b>: Drs. Nurkausar D</b>    | <b>3. ....</b>      |
|                      | <b>: Drs. Amirin S, M.Pd</b> | <b>4. ....</b>      |
|                      | <b>: Drs. Aslimeri, MT</b>   | <b>5. ....</b>      |

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Ya Allah Ya Robbi...  
Beribu Ucapan Terima Kasih  
Tak pernah layak kuucap sebagai pembayar  
Atas semua limpahan rahmat dan karunia-Mu  
Yang tak pernah henti-hentinya Engkau berikan anugerah pada hamba-Mu ini  
Atas izin dan Ridho-Mu aku dapat meggapai sepenggal cita-cita  
yang ku gantung dalam keagungan-Mu.

### Special Thank's to

Umak (Elida) Acik (elisa) ku persembahkan karya kecil ini sebagai kado  
Kebahagiaan yang tak akan dapat membalas perjuangan dan pengorbanan yang telah  
engkau berikan untuk anakmu ini.

Umak dan Acik tercinta, akhirnya anakmu ini bisa membuktikan  
Kepada orang-orang yang memandang sebelah mata keluarga kita.  
Meskipun aku dibesarkan tanpa Bapak, berkat kerja kerasmu dan kegigihanmu  
Anakmu ini dapat membuktikan bahwasanya kita bisa.  
Mudah-mudahan ini menjadi cambuk semangat bagi anakmu  
Untuk meraih impian  
Dan bisa membahagiakan umak, Acik serta keluarga tercinta.

### For My Sister

Uni Nurli mo kasih yo dorongan yang alah ni  
barian salamo ko tuak fauzan, Fauziah (ikhah)  
kembaran yang tiada duanya "semoga jadi keluarga  
sakinah yo ikhah"

### Thank so Much

Ibuk Prof. Dr. Elisa dan Bapak Drs. Sukardi, M.T  
yang telah memberikan bimbingan dan arahan  
untuk kesuksesan Skripsi ini.....  
Nasehat Ibuk dan Bapak akan selalu ku ingat dan  
ku kenang untuk selamanya..

**Thanks a lot to**

Bapak Drs. Nurkhusar D, Bapak Drs. Amirin S, M.Pd, Bapak Drs. Aslimeri...  
Terima kasih atas bimbingan dan arahan yang telah  
diberikan selama ini....

**Thanks to**

**Sobat-sobat elo 06**

Nopi "ma kasih yo pi alah amuah jadi IO he..he.,  
Ded "semangat taruih yo", Dani "bilo wak foto-foto  
lai dan, taragak nak foto-foto", Iwel "wel ndak usah  
pancameh bana Wel jadi takuik lo Fauzan dibeluk  
an e he..he.", Zeki "Zek bilo wak buko basamo liak",  
Mona "mon kasih alah bagi2 informasi e yo" dan  
rekan-rekan elektro 06 seperjuangan. Semoga  
kebersamaan kita diELO 06 ini menjadikan  
kenangan terindah....

**Thank to warga kos Lokit**

Julii...bilo ka di pangkeh rambuik tu.! Edo baa kaba  
Susi, jadianlah lai.. Yonal(yupnal) junior elektro  
palang ganteng dan baik hati.....Riki (kombes),  
amanallah kos ko yo ki dari jangkauan pak  
Ri...he..he.....Fauzi(Mayor) jao main PB yo lai  
salsasian lah kuliah tu.....Lukman(Rang Tuo Lokit)  
jao di gaduah yo anak gadih urang tu lai Randi  
"kawan wak dulu ko ah" Jepri(U-je) ajak-ajak lah  
bang ka EE tu, nal(almoet) unyian kadai lakang  
yo....!!!! Dino jao mangaya juo karajo lai lah habis  
badak ah dan warga kos pushaco sado alhan e,  
ndak basabuik gala ndak basabuik namo....

by

Gustifa Fauzan

2006/74078

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

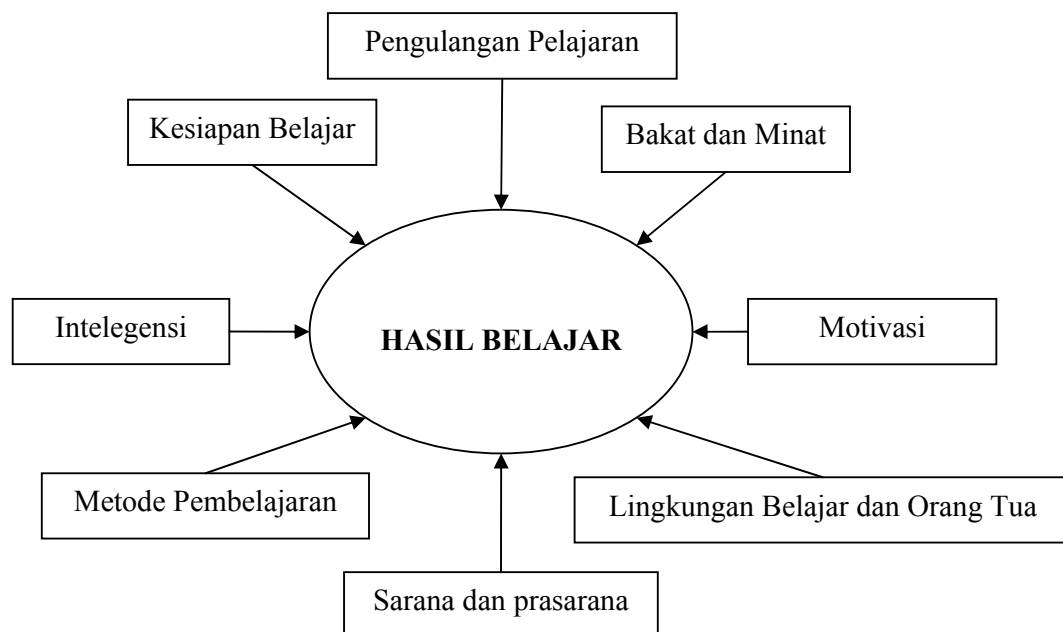
Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berkaitan dengan pendidikan telah disebutkan tujuan nasional dalam undang-undang republik Indonesia No.20 tahun 2003 Bab II pasal 3, yang berbunyi sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta tanggung jawab.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk melatih siswa agar terampil dalam bekerja dan mengembangkan sikap profesionalnya. Hal ini sesuai dengan pasal 11 ayat 3 UU No. 2 Tahun 1989 tentang pendidikan nasional, “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk dapat bekerja pada bidang tertentu”. Jadi Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan untuk mempersiapkan tamatannya dapat bekerja dan terampil di bidang tertentu.

Keberhasilan dalam belajar akan menjadi kebanggaan tersendiri bagi diri siswa, orang tua, maupun lingkungan sekitarnya. Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar adalah mendapatkan hasil belajar yang baik. Semakin baik hasil belajar yang dicapai berarti pencapaian tujuan pendidikan juga semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah hasil belajar yang dicapai siswa pencapaian tujuan pendidikan juga semakin rendah.

Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa di sekolah maupun di luar sekolah terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar tersebut yaitu faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal merupakan faktor yang ada diluar diri siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut terlihat pada diagram di bawah ini:



**Gambar 1.** Diagram Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Menurut Slameto (2010:55-72).

Dari diagram tersebut terlihat bahwa, hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut perlu ditumbuh kembangkan dan diperbaiki agar keberhasilan dalam belajar dapat tercapai.

Berdasarkan pengamatan penulis tanggal 25 oktober 2009 secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar dan wawancara pada guru-guru bidang produktif di SMKN 1 Padang, penulis menemukan beberapa masalah pada waktu melaksanakan proses belajar mengajar sebagai berikut: adanya siswa yang tidur di dalam lokal pada saat belajar, keadaan kelas yang kaku, adanya siswa yang tidak membawa buku catatan dan modul, adanya siswa yang tidak membuat tugas, sebagian siswa membuat tugas tetapi asal-asalan saja, dan adanya siswa yang terlambat datang ke sekolah. Pada saat pelajaran dimulai, ada beberapa orang siswa memiliki tingkah laku yang kurang baik seperti kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk dan badannya lemah. Masalah-masalah tersebut dapat mempengaruhi diri siswa untuk belajar dan mempengaruhi siswa yang lain karena merasa terganggu dengan adanya siswa yang bertingkah laku kurang baik pada saat pembelajaran berlangsung. Masalah ini kemungkinan terjadi karena kondisi siswa belum siap melaksanakan pembelajaran yang disebabkan karena siswa tidak dapat menjaga kesehatannya dan kurang istirahat serta keluyuran seharian sehingga tidak sempat membaca pelajaran dan mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk belajar di sekolah. Karena siswa kurang istirahat pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa

belum dapat memberikan respon terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru seperti ketika guru bertanya pada siswa tentang materi pelajaran yang dipelajari tetapi sebagian siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru dan gugup karena belum dapat memberikan respon terhadap pelajaran yang sedang dipelajari. Sedangkan wawancara terhadap siswa, ada beberapa orang siswa yang mengatakan bahwa mereka masuk jurusan listrik karena ikut-ikutan temannya. Mereka tidak memahami dan mengenali bidang yang akan dimasukinya tersebut. Hal ini membuat siswa malas-malasan untuk belajar, karena pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat dan bakat yang ada pada dirinya.

Ketika bel dibunyikan oleh guru piket, siswa masih banyak terlambat datang ke sekolah. Hal ini mengganggu siswa untuk belajar, karena tidak fokus lagi terhadap pelajaran yang akan dipelajari. Biasanya siswa yang terlambat sebelum masuk ke dalam kelas diberi sanksi dulu seperti membuang sampah yang ada di sekitar sekolah, push up bagi siswa laki-laki. Sanksi ini dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar sedangkan mereka yang terlambat harus mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung. Siswa yang terlambat terkadang tidak dapat mengikuti pelajaran yang sedang dipelajari sehingga catatan atau pelajaran yang dipelajari tertinggal dari siswa yang lain.

Masalah lain yang terlihat pada saat belajar di kelas yaitu sebagian siswa tidak membawa buku catatan dan buku referensi atau modul yang telah diberikan oleh guru. Siswa mencatat semua pelajaran dalam satu buku catatan

sehingga berakibat susahnyanya mempelajari kembali pelajaran yang sudah bercampur semuanya pada satu catatan. Sebagian siswa ada yang meminjam peralatan temannya untuk digunakan seperti: pena, kalkulator dan peralatan lainnya karena siswa tersebut tidak membawa peralatan yang dibutuhkan ke sekolah.

Selain yang diuraikan di atas, masalah lain yang terlihat yaitu adanya beberapa orang siswa yang tidak membuat tugas dan laporan sesudah melaksanakan praktikum, sebagian siswa ada yang membuat tugas atau laporan secara asal-asalan saja. Dengan adanya masalah tersebut, siswa lebih banyak menerima informasi dari guru dan mereka malas untuk mencari sendiri. Dengan kata lain, guru lebih berperan dari pada siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga pada saat pelaksanaan ulangan harian dan praktikum banyak siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dan melaksanakan praktek sesuai dengan yang diharapkan. Hanya sebagian siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru sebelum pembelajaran dilaksanakan. Apabila hal ini dibiarkan berlanjut maka akan mengganggu proses belajar mengajar dan pencapaian hasil belajar. Sebab permasalahan tersebut mempengaruhi hasil belajar.

Dari permasalahan yang telah muncul ternyata berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMKN 1 Padang pada mata diklat Mengoperasikan Saluran Kabel Tegangan Rendah (OSKTR) pada semester I Tahun Ajaran 2009/2010. Hal ini terlihat dari nilai siswa kelas XI TDTL A dan XI TDTL B yang masih belum optimal seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Nilai Siswa SMKN 1 Padang Semester I Tahun Ajaran 2009/2010 pada Mata Diklat OSKTR

| SKBM (70) | XI TDTL A | Persentase Ketuntasan | XI TDTL B | Persentase Ketuntasan |
|-----------|-----------|-----------------------|-----------|-----------------------|
| >70       | 12 Orang  | 48%                   | 8 Orang   | 36,36%                |
| <70       | 13 Orang  | 52%                   | 14 Orang  | 63,64%                |

*Sumber : Tata Usaha SMKN 1 Padang*

Dari tabel di atas dapat dinyatakan bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah SKBM yang ditetapkan sekolah yaitu nilai 70. Adapun persentase siswa yang memperoleh nilai dibawah SKBM kelas XI TDTL A 52% dan kelas XI TDTL B 63,64%. Sedangkan yang memperoleh nilai diatas SKBM kelas XI TDTL A 48% dan kelas XI TDTL B 36,36%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa persentase yang diperoleh siswa lebih banyak dibawah SKBM dari pada diatas SKBM.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Kesiapan belajar berkontribusi terhadap hasil belajar mata diklat Mengoperasikan Saluran Kabel Tegangan Rendah.
2. Bakat dan minat siswa berkontribusi terhadap hasil belajar mata diklat Mengoperasikan Saluran Kabel Tegangan Rendah.
3. Pengulangan materi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar mata diklat Mengoperasikan Saluran Kabel Tegangan Rendah.
4. Motivasi siswa berkontribusi terhadap hasil belajar mata diklat Mengoperasikan Saluran Kabel Tegangan Rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, ternyata banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang dalam mata diklat Mengoperasikan Saluran Kabel Tegangan Rendah. Dari beberapa permasalahan penelitian ini dibatasi pada dua faktor saja dan diperkirakan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar yang dicapai siswa, faktor lain bukannya diabaikan, tetapi mengingat kemampuan peneliti dari segi waktu, dana, dan guna memperoleh ruang lingkup penelitian yang lebih tepat. Adapun faktor yang diteliti sebagai variabel bebas adalah kesiapan belajar (X1) dan pengulangan materi pelajaran (X2) dan sebagai variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar mata diklat Mengoperasikan Saluran Kabel Tegangan Rendah siswa kelas XI SMKN 1 Padang tahun ajaran 2010/2011.

Dari batasan masalah tersebut, peneliti melaksanakan penelitian tentang Kontribusi Kesiapan Belajar dan Pengulangan Materi Pelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Mengoperasikan Saluran Kabel Tegangan Rendah Siswa Kelas XI SMKN 1 Padang Tahun Ajaran 2010/2011.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kesiapan belajar berkontribusi terhadap hasil belajar mata diklat Mengoperasikan Saluran Kabel Tegangan Rendah siswa kelas XI SMKN 1 Padang Tahun Ajaran 2010/2011.

2. Apakah pengulangan materi pelajaran berkontribusi terhadap hasil belajar mata diklat Mengoperasikan Saluran Kabel Tegangan Rendah siswa kelas XI SMKN 1 Padang Tahun Ajaran 2010/2011.
3. Apakah kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran berkontribusi secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata diklat Mengoperasikan Saluran Kabel Tegangan Rendah siswa kelas XI SMKN 1 Padang Tahun Ajaran 2010/2011.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi dari kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar mata diklat Mengoperasikan Saluran Kabel Tegangan Rendah siswa kelas XI SMKN 1 Padang Tahun Ajaran 2010/2011 baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

#### **F. Kegunaan penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dalam berbagai hal, yaitu:

1. Sebagai masukan bagi peserta didik dan guru agar dapat memperbaiki suasana proses pembelajaran ke arah yang lebih kondusif.
2. Bagi peneliti, untuk menerapkan ilmu yang didapatkan secara teoritis selama perkuliahan ke dalam bentuk yang lebih nyata dan sebagai

masuk dalam memberikan kontribusi yang berbentuk kepedulian dan tanggung jawab moral dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan

3. Memberikan informasi kepada peneliti dan seluruh pembaca tentang seberapa besar kontribusi kesiapan dan pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar Mengoperasikan Saluran Kabel Tegangan Rendah dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran siswa dalam proses belajar mengajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar OSKTR siswa kelas XI SMKN 1 Padang tahun ajaran 2010/2011 sebesar 38,12 % yaitu dalam kategori baik.
2. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar OSKTR siswa kelas XI SMKN 1 Padang tahun ajaran 2010/2011 sebesar 19,11% yaitu dalam kategori sedang.
3. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar OSKTR siswa kelas XI SMKN 1 Padang tahun ajaran 2010/2011 sebesar 50,10 % yaitu kategori baik.

Berdasarkan Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran merupakan faktor yang dapat menjadikan perubahan dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Apabila telah siap dalam belajar dan sering melakukan pengulangan materi pelajaran maka hasil belajar yang diperoleh juga akan tinggi pada mata diklat OSKTR siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2010/2011.

## **B. Saran Penelitian**

Sehubungan dengan kesimpulan di atas peneliti dapat memberikan saran kepada guru mata diklat Mengoperasikan Saluran Kabel Tegangan Rendah (OSKTR) sebagai berikut ;

1. Untuk meningkatkan sumbangan kesiapan belajar ( $X_1$ ), terhadap hasil belajar ( $Y$ ) disarankan agar dapat memberikan gambaran kepada siswa tentang perlunya kesiapan dalam melaksanakan pelajaran agar hasil belajar yang diperoleh dapat maksimal.
2. Untuk meningkatkan sumbangan pengulangan materi pelajaran ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) disarankan agar dapat memberikan pandangan pentingnya dilakukan mengulangi pelajaran dan memberikan soal-soal latihan dan mengadakan ulangan harian agar siswa mengulangi pelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Edisi 2. Jakarta: Rineka Cipta
- Duwi Priyatno. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Jakarta: MediaKom
- Dwi Wahyuni. 2005. *Pengaruh Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas II Ma Al Asror Gunung Pati Tahun Pelajaran 2004/2005*. Semarang: UNES
- Fitri Ayudya Sari. 2007. *Kesiapan Guru Sejarah SMA Negeri di Kabupaten Brebes Utara dalam Melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Semarang: UNES
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasbullah Thabrany. 1994. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ika Yuda Nigsih. 2004. *Pengaruh Persiapan Fisik dan Persiapan Materi Perkuliahan Terhadap Kesiapan Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Tahun Pelajaran 2003/2004*. Semarang: UNES
- Mohammad Ali. 1993. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Nana Sudjana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Nurkancana, Wayan dan Sumartana. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasioan.

- Riduwan.2004. *Belajar Mudah Peneltian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Singgih Santoso. 2001. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*.Jakarta: Percetakan PT. Gramedia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- 1996. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta
- 2010.*Metode Penelitian Kuantitatif Kulalitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun UNP. 2004.*Bahan Belajar dan Pembelajaran*. Padang:Xasuku Digital Komputer.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Winkel, WS 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.